

**PROFIL INOVASI DAERAH
GOLA LISE**
(PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS MELALUI SOSIALISASI DAN EDUKASI)

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Inovasi | : GOLA LISE |
| 2. Tahapan Inovasi | : Implementasi |
| 3. Bentuk Inovasi | : Pelayanan Publik |
| 4. Urusan Inovasi | : Pelayanan Kesehatan Lingkungan |
| 5. Waktu Uji Coba | : 09 Mei 2022 |
| 6. Waktu Implementasi | : 11 Juni 2022 |

RANCANG BANGUN

INOVASI DASAR HUKUM

Menurut Permenkes Nomor 43 tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas sendiri terdiri dari beberapa unit pelayanan, salah satunya adalah Pelayanan Kesehatan Lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungannya agar dapat menjamin keadaan sehat dan nyaman bagi kehidupan manusia, sedangkan sanitasi adalah semua upaya yang dilakukan dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui kegiatan penyehatan lingkungan untuk mencegah penyakit dan atau gangguan kesehatan. Salah satu profesi yang memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan adalah Sanitarian. Sanitarian diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikan kualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi dan meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat.

Puskesmas Paringin Selatan melayani berbagai macam pelayanan kesehatan yang menghasilkan limbah baik limbah medis maupun limbah non medis. Pengelolaan limbah medis terutama limbah medis padat harus di kelola dengan baik dan sesuai standar, agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman dan terhindar dari penularan penyakit, pengelolaan limbah juga harus benar mulai dari pemilahan dari sumbernya, proses pengangkutan sampai dengan tempat penyimpanan, cara penyimpanan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), dan juga penggunaan APD yang sesuai standar. Berdasarkan pengamatan penulis sebagai CPNS selama

beberapa hari bekerja di Puskesmas Paringin Selatan, diperoleh isu belum optimalnya upaya pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Paringin Selatan.

PERMASALAHAN

Limbah medis penting untuk dikelola karena terkait dengan dampak lingkungan, kesehatan, serta pemenuhan peraturan. Pengelolaan limbah yang dihasilkan tergantung dari jenis dan karakteristik tiap limbah medis. Secara umum, metode pengelolaan limbah medis diantaranya dengan pengurangan dan pemilahan, pewaduhan dan penyimpanan, pengangkutan, pengolahan, penguburan, dan penimbunan. Kondisi pengelolaan limbah di Fasyankes ditemukan masih ada indikasi pengelolaan limbah B3 yang kurang optimal, yaitu sudah dilakukan pengelolaan namun dalam pelaksanaannya belum maksimal seperti dalam upaya pemilahan dari ruangan masih terdapat perilaku salah membuang antara sampah medis infeksius dan non infeksius, sudah terdapat SOP Pengelolaan Limbah Medis tetapi alurnya belum terupdate dan belum ada sosialisasi kepada petugas kesehatan dan cleaning service, belum adanya identifikasi dan pelabelan limbah medis, serta pencatatan laporan limbah medis belum terjadwal rutin.

ISU STRATEGIS

Sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 bahwa penghasil limbah wajib melakukan pengelolaan limbah yang meliputi pengurangan dan pemilahan limbah, penyimpanan limbah, pengangkutan limbah, pengolahan limbah dan/atau penimbunan limbah. Limbah Medis yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) merupakan masalah yang telah terjadi sejak lama. Sampai awal tahun 2019, terdapat beberapa Fasyankes berizin dan perusahaan pengolahan limbah medis yang bermasalah, karena limbah medis tidak diolah secara benar sesuai dengan peraturan perundangan sehingga pengelolaan limbah medis penting untuk dikelola karena terkait dengan dampak lingkungan, kesehatan, serta pemenuhan peraturan.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Kegiatan Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Paringin Selatan masih belum optimal. Sudah terdapat SOP Pengelolaan Limbah Medis tetapi alurnya belum

terupdate dan belum ada sosialisasi kepada petugas kesehatan dan cleaning service, belum adanya identifikasi dan pelabelan limbah medis, serta pencatatan laporan limbah medis belum terjadwal rutin sehingga pengelolaan limbah berjalan tidak optimal dan tidak sesuai dengan perundang undangan.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

GOLA LISE (Pengelolaan Limbah Medis Melalui Sosialisasi dan Edukasi) dibuat sebagai suatu inovasi untuk mengoptimalkan pengelolaan limbah medis di Puskesmas Paringin Selatan. GOLA LISE dibuat pada tahun 2022 sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pengelolaan limbah yang ada, dimana kegiatan GOLA LISE terdiri dari Sosialisasi Pengelolaan Limbah Medis kepada Karyawan Puskesmas Paringin Selatan, Sosialisasi dan Edukasi kepada Petugas Cleaning Service, Identifikasi dan pelabelan limbah medis, serta Pencatatan laporan limbah medis dengan Logbook pengelolaan limbah medis. Diharapkan dengan upaya optimalisasi pengelolaan limbah medis ini pelaksanaan pengelolaan limbah medis di Puskesmas Paringin selatan dapat maksimal dan optimal.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan atau kebaharuan dari GOLA LISE adalah proses pelaksanaan pengelolaan dan pelaporan Limbah medis dapat dikelola dengan baik dan aman, dengan melibatkan seluruh karyawan Puskesmas atau upaya pengurangan dan pemilihan dari sumber penghasil limbah, petugas *cleaning service* sebagai operator atau orang yang menangani langsung limbah medis menggunakan APD lengkap dan melakukan pengeolaan limbah sesuai dengan tahap pada SOP, pelaporan limbah terperinci dan rutin melalui *Logbook Limbah Medis*.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari GOLA LISE adalah:

1. Persiapan

Tahapan pertama dari GOLA LISE adalah Melakukan konsultasi dengan Kepala Puskesmas mengenai rancangan inovasi

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan pembuatan materi sosialisasi (poster alur pengelolaan limbah medis padat, sticker infeksius, label limbah medis dan logbook pengelolaan limbah medis) dan melakukan konsultasi desain yang sudah dibuat untuk menentukan desain terpilih yang akan dicetak.
- b. Melakukan sosialisasi dan membagikan poster alur pengelolaan limbah medis padat ke masing-masing ruang pelayanan
- c. Melakukan sosialisasi penggunaan APD, cara pengangkutan dan distribusi limbah medis untuk petugas pengangkut serta pemasangan sticker dan label.
- d. Melakukan pengisian logbook harian untuk limbah medis padat
- e. Evaluasi dan pelaporan

TUJUAN INOVASI

Inovasi ini bertujuan:

Terwujudnya pelayanan Bidang Kesehatan Lingkungan yang maksimal dan bermutu salah satunya dengan Peningkatan Pengelolaan Limbah Medis dengan Sosialisasi dan Edukasi di Puskesmas Paringin Selatan.

MANFAAT INOVASI

1. Terciptanya Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Paringin Selatan yang optimal
2. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pelayanan Puskesmas Paringin Selatan melalui bidang Kesehatan Lingkungan

HASIL INOVASI

Pengelolaan limbah medis Puskesmas Paringin Selatan yang lebih optimal.

Sosialisasi Pengelolaan Limbah medis ke karyawan Puskesmas



Pembagian leaflet mengenai pengelolaan limbah medis kepada peserta



Penyampaian materi sosialisasi



Sosialisasi Pengelolaan Limbah medis ke Petugas Cleaning Service



Sosialisasi mengenai alur pengelolaan limbah medis



Praktek pemakaian APD



Proses penggantian plastik sesuai kategori dan diikat dengan benar



Penimbangan dilaksanakan setiap hari setelah pengangkutan dr ruang-ruangan



Pemberian simbol dan label identitas pada wadah limbah



Pencatatan limbah pada lembar logbook



Wadah pengangkut limbah sudah terpasang sticker